Bupati Irsyad Yusuf Raih Penghargaan Pengentasan Desa Tertinggal

Rabu, 30 Desember 2020

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berhasil meraih penghargaan Pengentasan Desa Tertinggal dari Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa. Penghargaan ini didasarkan pada Indeks Desa Membangun (IDM) tahun 2020 dan menandakan bahwa Kabupaten Pasuruan telah bebas dari desa tertinggal. Penghargaan tersebut merupakan hasil kerja keras semua pihak, mulai dari tingkat desa hingga kabupaten, yang berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

Pemkab Pasuruan akan terus berupaya menjadikan desa lebih maju dan inovatif, sejalan dengan program Pemkab Pasuruan dalam menciptakan daerah yang sejahtera, maslahat dan berdaya saing. Salah satu upaya yang dilakukan adalah meningkatkan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesma) guna mendongkrak perekonomian masyarakat desa.

Tahun 2019, masih ada 38 desa di Kabupaten Pasuruan yang masuk kategori tertinggal. Namun, semua desa tersebut berhasil dinyatakan bebas dari sebutan desa tertinggal pada tahun 2020. Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Mendes PDTT) Abdul Halim Iskandar juga memberikan bantuan peralatan penunjang kinerja kepada 7 BUMDesma di Kabupaten Pasuruan.

Bantuan yang diberikan oleh Menteri Halim berupa 1 unit sepeda motor, satu set komputer plus printer. Bantuan ini diharapkan mampu mewujudkan produktivitas BUMDesma dalam melayani usaha perekonomian masyarakat desa. Selain itu, bantuan ini juga diharapkan dapat mengatasi berbagai permasalahan seperti kemiskinan dan pengangguran.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.